

Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2

Anida Nur Hamidah¹, Undang Ruslan Wahyudin²

^{1,2}Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: anidanurhmdh3@gmail.com¹, Urwahyudin@fai.unsika.ac.id²

Abstrak

Guru adalah sosok penentu sistem pendidikan dapat berhasil secara menyeluruh. Penelitian ini memiliki tujuan yakni, guna melihat usaha yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor di dalam mengoptimalkan kinerja guru. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Kepala sekolah di DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 merancang program supervisi yang dilaksanakan secara berkesinambungan bagi semua guru yang memiliki tujuan yakni, mengoptimalkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Diketahui bahwa kemampuan mengajar atau kinerja guru di sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 sudah memenuhi standar proses.

Kata Kunci : *Supervisi, Kinerja, Kepala Sekolah, Guru*

Abstract

The teacher is the determining figure of the education system that can be successful as a whole. This research has the objective, namely, to see the efforts carried out by the principal as a supervisor in optimizing teacher performance. The method used in this study is descriptive with a qualitative approach by describing the data obtained by the researcher as a result of a study. The principal at DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 designed a supervision program that is carried out on an ongoing basis for all teachers who have the goal of optimizing teacher performance in the learning process. It is known that the teaching ability or teacher performance in the DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 school has met the process standards.

Keywords : *Supervision, Performance, Principal, Teacher*

PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan pendidikan berkaitan dengan erat terhadap kemampuan kepemimpinan serta kebijaksanaan kepala sekolah. Pembangunan dan peningkatan mutu sekolah bergantung pada kepala sekolah karena perannya sebagai pemimpin memiliki dampak yang signifikan terhadap konsistensi prosedur belajar mengajar. Sesuai dengan tugas dan kewajibannya, kepala sekolah harus melakukan tanggung jawab serta tugasnya. Kepemimpinan yang baik harus mampu meningkatkan kinerja guru, karena kinerja guru juga merupakan faktor penentu apakah suatu sekolah bermutu tinggi atau rendah. Oleh sebab itu, kepala sekolah memiliki kewajiban yang signifikan dalam organisasi pendidikan.

Berkaitan terhadap kesuksesan pembelajaran, Sanjaya mengungkapkan jika “Kesuksesan pada proses belajar mengajar berkaitan erat dengan kualitas serta kemampuan dari guru” (Sanjaya, 2009:198). Guru adalah sosok penentu sistem pendidikan dapat berhasil secara menyeluruh. Peningkatan kinerja guru merupakan langkah terpenting dalam meningkatkan standar pembelajaran, yang akan berdampak terhadap

mutu lulusan serta kesuksesan tujuan pendidikan.

Oleh sebab itu, penerapan supervisi sangat penting bagi manajemen sekolah. Sebagai supervisor, kepala sekolah perlu bisa menerapkan bermacam teknik pengendalian serta supervisi guna mengoptimalkan kinerja guru. Hal tersebut karena guru memiliki peran yang krusial di dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memiliki pengawasan supaya kinerjanya meningkat dan berdampak pada pendidikan. Karena guru merupakan faktor penentu efektifitas pendidikan, maka peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari pendidik.

Kepala sekolah juga dapat menggunakan supervisi untuk menilai metode pengajaran guru. Evaluasi dilaksanakan guna memastikan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan relevan terhadap rencana yang direncanakan serta memenuhi hasil yang ditargetkan. Kepala sekolah di DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 juga melakukan hal serupa dalam proses pembelajaran, yaitu merancang program supervisi yang dilaksanakan secara berkesinambungan bagi semua guru yang memiliki tujuan yakni, mengoptimalkan kinerja guru didalam proses belajar mengajar.

METODE

Dalam penelitian ini dipakai suatu metode yaitu, deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah menguraikan data yang didapatkan oleh peneliti ke dalam hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru dapat mengetahui dan memahami supervisi yang akan dilaksanakan, sehingga memungkinkan mereka untuk mempersiapkan penyelesaian administrasi kelas, administrasi pembelajaran, dan perangkat lainnya. Semua pihak akan merasa dihargai sebagai hasil dari upaya kolaboratif yang dilakukan dalam membuat program, dan miskomunikasi antara kepala sekolah dan guru akan dihindari. Dan persiapan supervisi di sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 adalah menyamakan visi dan misi semua civitas sekolah, membuat RKH secara berkesinambungan yang berdasar kepada buku rujukan yang diambil dari KEMENAG, dan melengkapi fasilitas yang diperlukan.

Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 Tahap pertama dalam melaksanakan program supervisi yang direncanakan adalah memverifikasi kesiapan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan yang akan dipakai oleh guru saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam penerapan supervisi ini, kepala sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 menggunakan metode langsung di dalam kelas maupun cara tidak langsung di luar kelas. Kepala sekolah mengawasi guru di kelas atau di bawah pengawasan klinis, memberikan penilaian, dan kemudian menilai guru serta mengevaluasinya. Adapun tahapan-tahapan implementasi supervisi kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja guru di sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 adalah sebagai berikut:

1. Memonitoring
2. Mengontrol
3. Menilai
4. Mengevaluasi
5. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2

Hasil evaluasi perlu ditindaklanjuti supaya memberi pengaruh yang nyata dalam peningkatan kinerja guru. Hasil dari wawancara, tindak lanjut hasil supervisi di sekolah ini adalah dengan melakukan pembinaan seperti pelatihan membuat media pembelajaran, pelatihan mengembangkan kreatifitas guru dan

mengupgrade pengetahuan guru-guru secara berkala.

Kinerja Guru di Sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2. Kinerja guru di sekolah tersebut secara keseluruhan sudah cukup. Akan tetapi, tidak diperbolehkan memiliki rasa puas atas hasil yang diperoleh dan harus lebih ditingkatkan setiap pencapaian yang sudah diraih dan harus dipertahankan.

Program supervisi merupakan komponen vital dari kerangka pengembangan pengetahuan dan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peran prinsip supervisi. Seorang kepala sekolah harus memahami bahwa setiap tindakan yang diambilnya dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar-mengajar dan proses yang berkaitan dengan memodifikasi sikap guru kearah yang lebih baik dalam hal mengajar.

Guna memenuhi tanggung jawabnya menjadi kepala sekolah, kepala sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 melakukan supervisi akademik sesuai dengan program yang dikembangkan pada awal tahun ajaran. Kegiatan supervisi akademik di sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 dilakukan oleh kepala sekolah melalui perencanaan berupa penyusunan rencana supervisi akademik melalui pertemuan dengan pengajar. Tahap selanjutnya adalah menentukan hasil yang diinginkan. Kepala sekolah kemudian mengadakan pertemuan atau sosialisasi dengan setiap guru kelas yang masuk untuk menjelaskan pentingnya supervisi akademik di lembaga pendidikan.

Pelaksanaan supervisi akademik meliputi perencanaan terlebih dahulu, kemudian pelaksanaan, dan terakhir pemantauan penerapan supervisi (menindaklanjuti hasil dari supervisi) tersebut. Dengan demikian, supervisi dilaksanakan di sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 melalui tiga cara yakni, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan Program Kegiatan Supervisi

Perencanaan adalah urutan tindakan persiapan yang dirancang untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah pedoman, garis besar, atau arah yang harus dipatuhi untuk mencapai kesuksesan. Langkah pertama dalam menyusun rencana adalah menentukan apa yang ingin dilakukan, tujuan jangka pendek juga jangka panjang organisasi, dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa tugas harus diselesaikan dalam rangka merencanakan supervisi, antara lain penetapan tujuan, waktu pelaksanaan, dan penyusunan jadwal supervisi. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, ia menunjukkan bahwa merumuskan tujuan dan membuat rencana adalah tindakan yang direncanakan sesuai dengan surat keputusan supervisi dan waktu pelaksanaannya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Supervisi

Di sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2, supervisi klinis (di dalam kelas) dan supervisi biasa (di luar kelas) adalah dua jenis supervisi yang digunakan. Biasanya supervisi berbentuk kegiatan seperti wawancara dan diskusi dengan guru yang dapat membantu guru dalam mengatasi tantangan. Ini tidak direncanakan, tetapi terjadi di tempat atau ketika diperlukan oleh kepala sekolah atau guru untuk memecahkan suatu masalah. Supervisi klinis dilakukan sesuai dengan jadwal sekolah dan perintah kepala sekolah agar guru tidak terkejut saat kepala sekolah masuk ke kelas untuk melakukan entry kelas.

Dalam wawancara dengan kepala sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2, kepala sekolah mengungkapkan bahwa implementasi terjadi langsung di kelas saat guru sedang mengajar. Sebelum mengkaji persiapan guru yang akan disupervisi, seperti meninjau RPP yang akan diajarkan kepada siswa pada saat supervisi klinis, perlu dilakukan evaluasi terhadap RPP yang akan diajarkan kepada siswa. Setelah mengamati dan memperhatikan dengan seksama bagaimana guru mengajar dan kesesuaian bahan ajar dengan siswa, administrator (kepala sekolah) membawa guru ke ruangan untuk membahas temuan dan menyarankan solusi untuk masalah yang ada.

3. Tindak Lanjut Evaluasi Supervisi

Tindak lanjut merupakan istilah dari evaluasi supervisi. Jika setelah mendapat umpan balik selama pelaksanaan supervisi, masalah tidak dapat diselesaikan, guru yang ikut terlibat didalamnya akan diikuti

libatkan dalam aktivitas ilmiah seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan lain-lainnya. Hal ini dilakukan karena supervisi sangat penting untuk meningkatkan kualitas kinerja guru serta memberikan wawasan tentang kapasitas seseorang untuk memenuhi tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kepala sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 telah mengevaluasi kinerja guru. Kepala sekolah melakukan upaya evaluasi secara terencana dan metodis. Direncanakan menunjukkan bahwa pekerjaan tersebut telah dituangkan dalam rencana supervisi, yang dipisahkan menjadi program tahunan dan semester. Sementara sistematis mengandung arti jika aktivitas penilaian supervisi dilaksanakan pada program perencanaan pembelajaran serta implementasinya di kelas dilaksanakan dengan proses yang terorganisir secara sistematis. Tahap ini memerlukan analisis kurikulum pembelajaran guru dan kemudian proses pembelajaran untuk memulai supervisi (penilaian kinerja pengajaran).

Keadaan berbeda pada kemampuan mengajar guru. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan kepala sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2, diketahui bahwa kemampuan mengajar guru di sekolah tersebut sudah memenuhi standar proses. Akan tetapi, tidak diperbolehkan untuk memiliki rasa puas atas hasil yang diperoleh dan harus lebih ditingkatkan setiap pencapaian yang sudah diraih dan harus dipertahankan.

SIMPULAN

Kepala sekolah di DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 merancang program supervisi yang dilaksanakan secara berkesinambungan bagi semua guru dan memiliki tujuan yakni, mengoptimalkan kinerja guru didalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam penerapan supervisi ini, kepala sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 menggunakan metode langsung didalam kelas maupun cara tidak langsung diluar kelas. Supervisi kepala sekolah sangat penting dilakukan di lembaga pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru. Dari hasil penelitian dan wawancara dengan kepala sekolah, diketahui jika kemampuan mengajar atau kinerja guru di sekolah DTA Al-Hikmah Gading Elok 2 sudah memenuhi standar proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Lailatus Sa'adah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1), 243106.
- Patricia, C. O. S. (2021). Supervisi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah di Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah. Tesis Magister pada Program Studi PAI IAIN Ambon: Tidak diterbitkan.
- Silfatman, Y., Lilianti, L., & Nurzaima, N. (2022). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.51454/jpp.v3i1.441>
- Taufiqurohman. (2008). Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 1–106. <http://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/buku-04-taufiqurohman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf>